

**PENULISAN HUKUM / SKRIPSI**

**TINJAUAN YURIDIS BERDASARKAN KONVENSI PBB**  
**TENTANG HUKUM LAUT TAHUN 1982 TERHADAP**  
***OVERFISHING DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF***  
**INDONESIA**



Diajukan oleh :

Tutut Tarida Widyaningrum

NPM : 100510228

Program studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**2014**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **PENULISAN HUKUM / SKRIPSI**

#### **TINJAUAN YURIDIS BERDASARKAN KONVENSI PBB TENTANG HUKUM LAUT TAHUN 1982 TERHADAP OVERFISHING DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA**

**Diajukan oleh :**

**Tutut Tarida Widyaningrum**

**NPM : 100510228**

**Program studi : Ilmu Hukum**

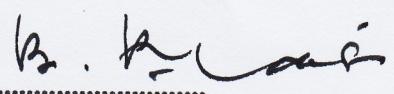
**Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan  
Internasional**

**Telah Disetujui Tanggal 13 Desember 2013**

**Dosen Pembimbing I**

**B. Bambang Riyanto,,SH.,M.Hum**

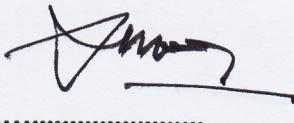
**Tanda Tangan**



**Dosen Pembimbing II**

**H.Untung Setyardi,,SH.M.Hum**

**Tanda Tangan**



## HALAMAN PENGESAHAN

### PENULISAN HUKUM / SKRIPSI

#### TINJAUAN YURIDIS BERDASARKAN KONVENSI PBB TENTANG HUKUM LAUT TAHUN 1982 TERHADAP *OVERFISHING DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF* INDONESIA

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Januari 2014

Tempat : Ruang Dosen Lt.2 Ruang Bp.Untung

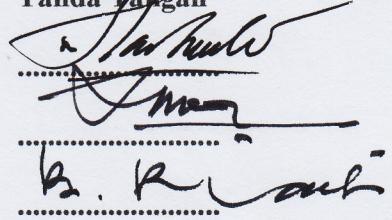
#### Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. G. Sri Nurhartanto.,SH.,LL.M

Sekretaris : H. Untung Setyardi.,SH.,M.Hum

Anggota : B. Bambang Riyanto.,SH.,M.Hum

#### Tanda Tangan



#### Mengesahkan

#### Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

## MOTTO

Diantara tanda keberhasilan di akhir adalah  
kembali kepada Allah di awal

'Al - Hikam'

Among the signs of success at the end is the  
turning to Allah at the beginning

'Al - Hikam'

# Halaman Persembahan



## Kata Pengantar

*Alhamdulillah*, Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Yuridis Berdasarkan Konvensi PBB Tentang Hukum Laut Tahun 1982 Terhadap *Overfishing* Di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia”**.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi memenuhi persyaratan menyelesaikan studi untuk mencapai gelar Sarjana Hukum jenjang Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis memilih judul ini dikarenakan ketertarikan penulis terhadap Hukum Laut khususnya di bidang perikanan yang dalam Konvensi PBB Tentang Hukum Laut Tahun 1982 banyak diatur kemudian disesuaikan dengan fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu *Overfishing* jika dilihat dari aspek penerapan Konvensi tersebut dalam hukum kelautan dan perikanan Indonesia.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, mengingat kemampuan dan pengalaman yang masih terbatas dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca agar dapat menjadi masukan bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Skripsi ini tersusun dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berkewajiban untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penuh kerendahan hati kepada :

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak B.Bambang Riyanto,.SH.,M.Hum, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan kritik dan saran serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran sampai selesaiya skripsi ini.
3. Bapak H.Untung Setyardi,.SH., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran serta membimbing penulis untuk meyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr.V.Hari Supriyanto,.SH.M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademis Penulis selama menempuh kegiatan perkuliahan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bapak Dr.St.Mahendra Soni Indriyo,.SH.M.Hum, selaku Kepala PBKH yang selalu memotivasi dan memfasilitasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu memberikan saran dan kritik kepada penulis.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu sabar menghadapi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Staf Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

9. Ibu Ir.Sofiah Hidayat,.M.M selaku Kepala Seksi Pemantauan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah membantu penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada keluarga tercinta Ayahanda Robert Panjaitan, Ibunda Ella Tursilah dan Kakanda Slamet Haryadi,.S.Sn, Wiko Williams,.S.Sn beserta adik Stephanie Lintang Pangestuti juga Louisa Aninda Tunggadewi yang selalu memberikan kasih sayang kepada penulis dan mendukung penulis.
11. Kepada Sahabat-sahabat penulis (Neng Dwi, Yuni, Vivi dan Yoseph Raymond) yang selalu menyemangati penulis meskipun jarak memisahkan antara Yogyakarta dan Tangerang ☺
12. Kepada Sahabat-sahabat ku di FH-UAJY, (Franzisca Tuto Nugi Nimunuho, Brigitta Anggraini Winda Sasmaya, Helga Deo Yollenta, Vinni Maranatha Manurung, Ernny Apriyanti Salakay, Manda Hutagaol, Anrie Wiryawan, Andri Sinaga, dan Donddy Dahoklory ☺) yang selalu aku kasihi, terima kasih atas dukungan yang kalian berikan selama ini.
13. Kepada Rekan-rekan di PBKH (Antonius Triyogo Whisnu,.SH, Anastasia Ririn,.SH.M.Hum, Robby Panggabean,.SH, Deka Saputra Saragih,.SH, Ign.Yogi Adi Nugroho,.SH, Vicho Calisty,.SH, Tito Heryunendro,.SH, Sukma Sinukaban,.SH, Roberto Leiwakabessy,

Fatiatulo Lazira, Wardaniman Larosa dan Pak Ngadina ) yang selalu membantu penulis dan menampung keluh kesah penulis.

14. Kepada teman-teman KKN Kelompok 37/Warak (Reni, Arum, Kresna, Tuti, Boni, Christian, dan Anton) yang mengerti penulis serta selalu mengizinkan penulis untuk tidak hadir dalam kelompok karena kesibukan penulis mengurus dan menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Seluruh teman-teman angkatan 2010 yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang mengenal dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga karya penulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat membantu wawasan akademik dari pembaca. Akhir kata saya ucapkan terima kasih saya mohon doanya dari semua pembaca.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis

## **Pernyataan Keaslian**

Dengan ini penulis menyatakan Penulisan Hukum / Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika Penulisan Hukum / Skripsi terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan / atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2013

Yang menyatakan,

Tutut Tarida Widyaningrum

## Daftar Isi

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
ABSTRACT .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	15
A. Latar Belakang Masalah .....	15
B. Rumusan Masalah .....	18
C. Tujuan Penelitian .....	18
D. Manfaat Penelitian .....	19
E. Keaslian Penelitian .....	20
F. Batasan Konsep .....	27
G. Metode Penelitian .....	28
H. Sistematika Penulisan Hukum .....	32

BAB II PEMBAHASAN .....	34
A. Tinjauan Umum Tentang Wilayah Laut .....	34
1. Sejarah Hukum Laut di Bidang Perikanan .....	34
2. Konsep Negara Kepulauan .....	37
3. Perkembangan Konsep Zona Ekonomi Eksklusif .....	38
4. Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati .....	45
B. <i>Over Fishing</i> Di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.....	47
1. Perikanan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.....	47
2. Penyebab <i>Overfishing</i> Di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia .....	50
3. Upaya Penanggulangan <i>Overfishing</i> .....	63
C. Pengaturan Berdasarkan Konvensi PBB Tentang Hukum Laut Tahun 1982 Terhadap <i>Overfishing</i> Di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia Dalam Konservasi Dan Pemanfaatan Sumber Daya Ikan.....	70
1. Penyesuaian Hukum Kelautan Dan Perikanan Indonesia Dengan Konvensi PBB Tentang Hukum Laut Tahun 1982.....	70
a. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan .....	70
b. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan .....	72
c. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1983 Tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia dan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1984 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati Di Zona Ekonomi Eksklusif.....	74
d. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 Tentang Konservasi Sumber Daya Ikan .....	76

BAB III PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81



## **Abstract**

Condition of the fisheries in the exclusive economic zone of Indonesia are undergoing overfishing. This is caused by fisheries enterprises which use boats and fishing tools that are less selective, the presence of illegal, unreported, unregulated fishing so that the results of the fish catches in excess of that allowed. Indonesia in all laws and regulations in the field of marine and fisheries, have always tried to keep in line with the United Nations Convention on the law of the Sea 1982, this is evident in Act No. 5 Of 1983 concerning the exclusive economic zone of Indonesia and Government Regulation No. 15 of 1984 Concerning natural resource management Biodiversity that numbers of fish caught should correspond to the number of permitted catches having regard to conservation safeguards in the exclusive economic zone of Indonesia. This is in accordance with the provisions of article 61, paragraph 1 and 2 of the United Nations Convention on the law of the sea in 1982, which stipulates that coastal States should determine the source of the biological richness of the catches that could be allowed in its exclusive economic zone and must guarantee the conservation and management of the action holds the right so that the excessive exploitation does not compromise the biological wealth of resources in the exclusive economic zone.

Keywords : overfishing, fisheries, exclusive economic zone, conservation